

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Jenis Penelitian

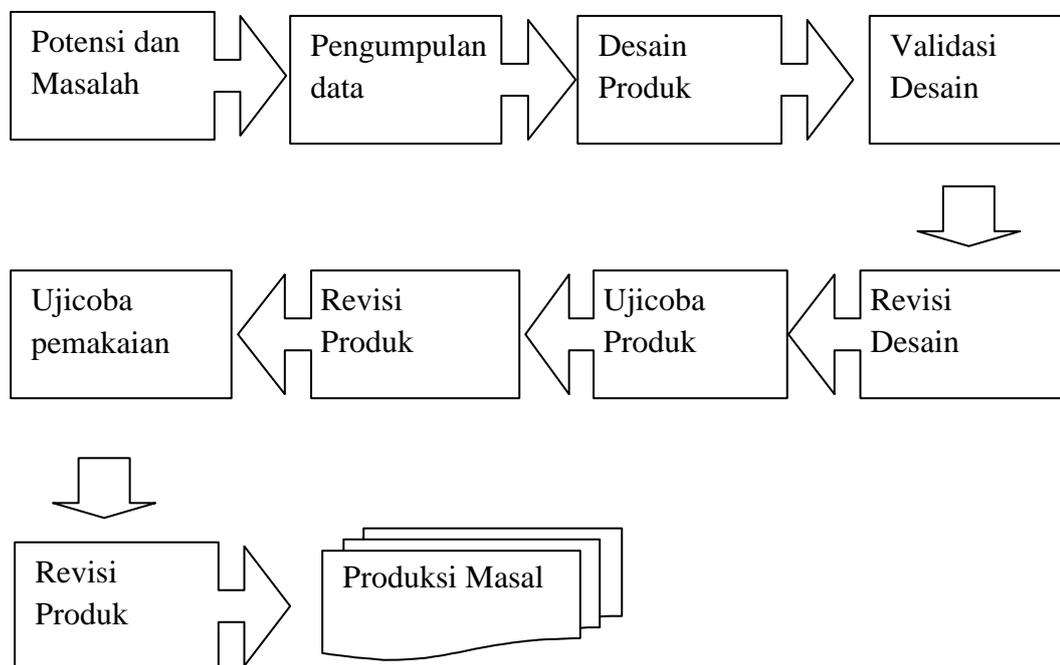
Untuk memperoleh data, fakta dan informasi yang akan memberikan penjelasan dalam permasalahan tentang pengembangan permainan domino modifikasi terkait tentang menghafalkan surat-surat pendek maka penulis menggunakan jenis penelitian *Research and Development* (R&D).

Menurut Sugiyono metode penelitian dan pengembangan atau *Research and Development* yakni suatu metode penelitian yang berguna untuk mendapatkan suatu hasil produk tertentu, kemudian melakukan uji coba keefektifan produk tersebut. Sehingga mendapatkan hasil dari suatu produk tertentu maka menggunakan penelitian yang memiliki sifat analisis kebutuhan dan menguji keefektifan dari produk tersebut agar memiliki fungsi pada kalangan masyarakat, maka dilakukan pengujian keefektifan pada produk tersebut.⁴³ Oleh karena itu peneliti ingin mengembangkan sebuah produk berupa media kartu domino modifikasi terkait menghafalkan surat-surat pendek siswa kelas VII di MTsN 2 Kota Kediri.

Penelitian *Research and Development* memiliki beberapa langkah-langkah. Menurut Borg and Gall yang dikutip dalam Sugiyono setidaknya terdapat 10 langkah pengembangan. Langkah pertama yang harus dilakukan adalah menemukan potensi atau masalah yang akan diteliti di lapangan. Setelah menemukan sebuah masalah langkah selanjutnya adalah mengumpulkan data

⁴³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: AlfaBeta, 2017), 407.

yang diperlukan untuk merancang sebuah produk yang akan diuji cobakan. Kemudian produk tersebut akan divalidasi oleh beberapa orang ahli pada bidang produk tersebut untuk menilai kelebihan dan kekurangan dari produk yang dibuat. Setelah dilakukan validasi oleh beberapa ahli, langkah selanjutnya adalah merevisi desain sesuai dengan hasil penilaian para ahli terhadap produk yang akan diujikan. Kemudian setelah dilakukan revisi produk, langkah selanjutnya adalah melakukan uji coba produk. Selanjutnya produk kembali direvisi berdasarkan hasil dari uji coba produk. kemudian dilakukan uji pemakaian. Setelah uji pemakaian dilakukan revisi kembali produk berdasarkan uji pemakaian. Apabila produk telah dinyatakan layak untuk dipakai maka akan dilakukan produksi massal. Berikut adalah bagan dari 10 langkah penelitian dan pengembangan.⁴⁴



⁴⁴ Ibid., 409-426.

Karena keterbatasan dari peneliti maka peneliti hanya menggunakan tujuh dari sepuluh langkah yang ada. Berikut merupakan penjelasan mengenai langkah-langkah pengembangan media kartu domino Modifikasi untuk pembelajaran Al-Qur'an hadits untuk pembelajaran Al-Qur'an hadits materi toleransi beragama

Langkah pertama: analisi mengenai potensi dan masalah

Langkah awal yang dilakukan untuk mengembangkan media kartu domino Modifikasi untuk pembelajaran Al-Qur'an hadits adalah melakukan analisis terkait masalah yang timbul dalam pembelajaran Al-Qur'an hadits materi toleransi beragama. Wawancara dan observasi dilakukan oleh peneliti agar dapat melakukan identifikasi adanya permasalahan dalam pembelajaran Al-Qur'an hadits khususnya terkait dengan media pembelajaran. Dari hasil wawancara dan observasi, diketahui bahwa siswa kesulitan menghafalkan surat-surat pendek pada materi toleransi beragama, selain itu dalam pembelajaran Al-Qur'an hadits hanya mengandalkan buku kerja siswa dan buku pegangan guru. Dari permasalahan tersebut peneliti ingin merancang sebuah produk media kartu domino Modifikasi untuk pembelajaran Al-Qur'an hadits.

Langkah kedua: pengumpulan data

Dalam pengumpulan data peneliti melakukan wawancara kepada Al-Qur'an hadits di MTsN 2 Kota Kediri. Hasil dari wawancara analisis kebutuhan ini nantinya akan digunakan peneliti sebagai pertimbangan untuk merancang produk berupa media karti domino Modifikasi untuk pembelajaran Al-Qur'an hadits.

Langkah ketiga: desain produk

Setelah peneliti melakukan pengumpulan data dari hasil wawancara dan observasi, selanjutnya peneliti akan mendesain produk. Desain produk dengan mengembangkan perangkat pembelajaran berupa silabus, RPP yang sesuai SK dan KD serta bahan ajar berupa buku pelajaran Al-Qur'an hadits. Kemudian mulai mendesain media yang akan digunakan, yakni berupa kartu domino Modifikasi untuk pembelajaran Al-Qur'an hadits yang disesuaikan dengan materi toleransi beragama yang terdapat dalam RPP.

Langkah keempat: validasi desain

Validasi desain adalah proses menilai produk yang dikembangkan oleh peneliti. Pada tahap ini validasi produk dilakukan oleh dua orang ahli (validator) yaitu dosen media pembelajaran, dosen ahli pembelajaran. Tujuan dari validasi desain ini adalah untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan dari produk yang telah dikembangkan sebagai acuan peneliti untuk memperbaiki produk yang telah dikembangkan.

Langkah kelima: revisi desain

Revisi desain dilakukan setelah mendapatkan saran dari beberapa ahli (validator) terkait produk media kartu domino Modifikasi untuk pembelajaran Al-Qur'an hadits yang dikembangkan. Revisi ini bertujuan untuk memperbaiki produk yang ada untuk lebih memaksimalkan potensi dari produk media kartu domino Modifikasi untuk pembelajaran Al-Qur'an hadits yang dikembangkan. Hasil yang telah direvisi akan menjadi produk akhir berupa media kartu domino Modifikasi untuk pembelajaran Al-Qur'an hadits untuk siswa kelas VII MTs.

Langkah keenam: uji coba pemakaian

Uji coba pemakaian produk media kartu domino modifikasi untuk pembelajaran Al-Qur'an hadits ini dilakukan secara lebih luas dengan jumlah siswa yang lebih banyak dibandingkan uji coba produk. Uji coba pemakaian ini dilakukan di MTsN 2 Kota Kediri kelas VII L. Setelah uji coba dilaksanakan peneliti membagikan kuesioner tentang respon siswa terhadap media kartu domino Modifikasi untuk pembelajaran Al-Qur'an hadits. Uji coba pemakaian ini dilakukan untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan dari produk media kartu domino Modifikasi untuk pembelajaran Al-Qur'an hadits guna memperbaiki produk media lebih lanjut.

Langkah ketujuh: revisi produk

Pada tahap ini adalah revisi produk terhadap media permainan domino modifikasi untuk pembelajaran Al-Qur'an hadits dilakukan setelah uji pemakaian dilakukan. Dari hasil kuesioner pasca uji pemakaian ini peneliti akan merevisi media yang telah dibuat berdasarkan kuesioner penilaian yang telah diberikan kepada siswa yang menjalankan uji coba.

B. Kehadiran Peneliti

Peneliti sebagai orang yang melakukan pengembangan terhadap suatu media yang akan diujikan kepada objek penelitian. Untuk memperoleh data penelitian maka peneliti akan terjun langsung dilapangan. Kehadiran peneliti pada penelitian kali ini adalah sebagai instrument kunci yang berperan sebagai pengembang, di mana peneliti akan turun kelapangan untuk mengembangkan sebuah produk media dan mengamati uji coba produk yang dilakukan terhadap objek penelitian.

Sesuai dengan ciri dari pendekatan kualitatif, salah satunya adalah instrumen kunci.⁴⁵ Oleh karena itu kehadiran peneliti di lapangan sangat mutlak adanya dalam melakukan penelitian. Sehubungan dengan hal tersebut, peneliti berusaha untuk membuat hubungan yang baik dengan informan dan objek yang akan diteliti agar data-data yang diperoleh menjadi lebih valid.

Pada pelaksanaan penelitian ini peneliti akan hadir di lapangan sejak mendapatkan izin dari pihak lokasi yang akan diteliti untuk melakukan penelitian yaitu dengan cara mendatangi langsung lokasi penelitian pada waktu-waktu tertentu untuk mengumpulkan data.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi di MTsN 2 Kota Kediri Kota Kediri. Alasan peneliti memilih lokasi ini karena di MTsN 2 Kota Kediri terdapat berbagai metode pembelajaran yang bermacam-macam untuk pelajaran Al-Qur'an hadits di MTsN 2 Kota Kediri. Sedangkan yang menarik bagi peneliti adalah minimnya penggunaan media dalam pembelajaran Al-Qur'an hadits sehingga peneliti ingin mengembangkan sebuah media kartu domino modifikasi pembelajaran al-qur'an hadits pada materi menghafalkan surat-surat pendek untuk siswa kelas VII MTsN 2 Kota Kediri.

1. Sejarah Singkat

Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 kota Kediri yang dulu bernama MTs Negeri Kediri II berdiri 16 Maret 1978. Madrasah ini merupakan bagian dari PGAN 6 yang telah berdiri tahun 1962-an. Pada tahun 1978 berubah

⁴⁵ Sugiyono, *Metode penelitian*,..., 223

menjadi PGAN Kediri dengan masa belajar 3 tahun. Dengan demikian siswa yang diterima di PGAN ini bukan lagi tamatan MI/SD melainkan harus tamatan MTs/SMP. Dan MTsN 2 kota Kediri yang berperan menampung tamatan MI/SD.

Seiring dengan berjalannya waktu dan pesatnya minat masyarakat untuk menyekolahkan anaknya di MTsN 2 kota Kediri. Maka, lokasi belajar yang selama sepuluh tahun menjadi satu dengan PGAN Kediri sudah tidak memungkinkan lagi. Akhirnya BP3 MTsN Kediri II mengupayakan untuk merelokasi MTsN Kediri II ke tempat lain yakni di Jl. Sunan Ampel No 4 (dulu) No. 12 (sekarang) Kelurahan Ngronggo Kota Kediri. Hal serupa (relokasi) juga dilakukan oleh MAN II Kediri dan SPIAIN/STAIN Kediri di tempat yang sama, bahkan diikuti pula oleh Pengadilan Agama Kota Kediri.

Usaha ini tidak sia-sia dan mendapat dukungan yang luar biasa dari berbagai pihak, mulai pengadaan tanah, bangunan dan lainnya mendapat support dari orang tua siswa dan masyarakat. Bahkan, tokoh masyarakat bernama H. Shofwan siap mewakafkan tanah dan siap membangun masjid di depan madrasah. Dan masjid itu berdiri megah hingga saat ini dengan nama Masjid As-Shafwan.

Hingga saat ini madrasah ini telah berusia hampir 40 tahun dan telah meluluskan lebih dari 15.000 siswa dan puluhan ribu siswa siswa dan MTs swasta yang menjadi KKM MTsN 2 kota Kediri. Sejumlah prestasi

Akademik dan Nonakademik telah ditorehkan MTsN 2 kota Kediri sehingga layak disebut Madrasah Berprestasi Terbaik Tingkat Nasional.

2. Identitas Madrasah

Nama Madrasah	: MTs Negeri 2 kota Kediri
Alamat	: Jl. Sunan Ampel No. 12 Ngronggo Kediri
Telepon/Fax	: 0354-687895
NSM	: 121135710003
NPSM	: 20583785
Email	: mtsn_kdr_2@yahoo.co.id
Web	: http://www.mtsn2kediri.sch.id
Fb	: HUMAS MTs NEGERI 2 KOTA KEDIRI

D. Metode Pengumpulan Data

1. Metode wawancara

Peneliti menggunakan wawancara untuk mengetahui kondisi siswa ketika mengikuti pembelajaran Al-Qur'an hadits dan bagaimana pandangan guru mata pelajaran Al-Qur'an hadits terhadap produk media domino modifikasi untuk pembelajaran Al-Qur'an hadits materi menghafalkan surat-surat pendek. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data untuk melakukan studi pendahuluan guna menemukan masalah menarik yang akan diteliti.⁴⁶

⁴⁶ Sugiyono, *Metode penelitian., ...,* 194.

2. Teknik Observasi

Menurut Suharsimi Arikunto, teknik observasi yaitu pengamatan yang mengikuti kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu obyek dengan menggunakan seluruh alat indra, teknik ini merupakan teknik yang menggunakan pengamatan dan pencatatan.⁴⁷

3. Kuesioner

Kuesioner ini nantinya akan digunakan untuk validasi dari produk yang akan dibuat oleh peneliti. Selain itu juga ada kuesioner yang akan diberikan kepada siswa untuk mengetahui bagaimana respon siswa dengan produk yang diujikan. Sebelum melakukan penelitian, adapun langkah-langkah yang penulis lakukan adalah sebagai berikut:

- a. Mengecek identitas responden
- b. Menyebarkan angket yang telah dibuat
- c. Mengumpulkan kembali angket yang telah dijawab responden
- d. Mengecek kelengkapan data yang diterima

Menurut Sugiyoono kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara member beberapa pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk di jawab oleh responden.⁴⁸

E. Instrumen Penelitian

Instrument penelitian adalah alat ukur atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam upaya mengumpulkan data-data yang dibutuhkan agar pekerjaan lebih mudah dan mendapat hasil lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan

⁴⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta : Rineka cipta, 2007), hlm, 126

⁴⁸ Ibid., 199.

sistematis sehingga lebih mudah diolah.⁴⁹ Adapun instrument yang akan digunakan dalam penelitian yaitu pedoman wawancara dan pedoman angket.

1. Pedoman wawancara

Pedoman wawancara ini dibuat untuk melakukan analisis kebutuhan tentang ketersediaan dan penggunaan media pada mata pelajaran Al-Qur'an hadits materi toleransi beragama. Adapun daftar pertanyaan yang akan digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

Tabel indikator wawancara analisis kebutuhan

Indikator wawancara	Nomor	Jumlah
1. Membahas tentang kondisi pembelajaran Al-Qur'an hadits kelas VII di MTsN 2 Kota Kediri	1, 2, 3, 4, 5, 12	6
2. Penggunaan metode dan media pada pembelajaran Al-Qur'an hadits	6, 7, 8, 13.	4
3. kendala yang timbul pada pembelajaran dan respon guru terhadap kendala tersebut	9, 10.	2
4. respon siswa dan guru terhadap media kartu domino modifikasi untuk pembelajaran Al-Qur'an hadits	11, 14	2

2. Kuesioner

Adapun angket yang diperlukan adalah angket tertutup, dimana terdapat alternatif jawaban yang telah tersedia dan responden tinggal member tanda centang pada jawaban yang dipilih. Dalam hal ini peneliti

⁴⁹ Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Prenada Media, 2005), 115.

bertanya tentang pendidikan pesantren dan karakter santri melalui angket tersebut.

Alat ukur dalam penelitian ini menggunakan model skala *Likert*, yaitu responden tidak hanya memilih pernyataan-pernyataan positif, tetapi juga pernyataan negatif.⁵⁰ Tetapi disini peneliti hanya menggunakan pernyataan positif dalam instrumen penelitian. Pada setiap pertanyaan tersebut terdapat 5 alternatif jawaban.. Apabila responden tidak memberikan jawaban, maka skor yang diperoleh adalah nol (0). Berikut adalah bentuk intrumen menggunakan skala likert:

Instrumen Validasi Media Pembelajaran

Indikator penilaian	Butir Penilaian	Alternatif Penilaian				
		1	2	3	4	5
		SK	K	S	B	SB
Bahan Media	Jenis bahan media					
	Ketahanan bahan media					
Tampilan Tulisan	Kejelasan tulisan pada media					
	Kesesuain ukuran tulisan dengan ukuran media.					
	Tingkat kemudahan membaca <i>font</i> huruf					
Tampilan Disain Media	Tata letak isi media					
	Kerapian bentuk media					

⁵⁰ Zaenal Arifin, *Penelitian Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), 237.

	Tingkat kemenarikan media					
	Bentuk proporsi media					
	Relevansi dengan pembelajaran					
	Kemudahan memahami media					
	Kombinasi warna media					
	Menggambarkan materi yang sedang dipelajari					
Manfaat Media	Media sebagai sumber belajar					
	Media dapat meningkatkan semangat belajar					
	Media dapat mempermudah pembelajaran					
	Media dapat meningkatkan ketrampilan menghafal					

Keterangan:

Skor 5 : Sangat baik

Skor 4 : Baik

Skor 3 : Sedang

Skor 2 : Kurang

Skor 1 : Sangat kurang

Berdasarkan tabel diatas penilaian media pembelajaran didasarkan pada empat aspek yaitu aspek bahan media, tampilan tulisan media, tampilan desain media, dan manfaat media.

Selain itu, validasi juga dilakukan terhadap rancangan perangkat pembelajaran yang telah dibuat berdasarkan tiga indikator yaitu isi materi, kosntruksi materi, dan bahasa materi. Berikut adalah bentuk isntrumen penilaian rancangan materi.

Indikator penilaian	Butir Penilaian	Alternatif Penilaian				
		1	2	3	4	5
		SK	K	S	B	SB
Isi materi	Kesesuaian materi dengan silabus					
	kesesuaian materi dengan KI dan KD					
	Kesesuaian materi dengan indikator pencapaian siswa					
	Kesesuaian dengan kebutuhan mengajar					
	Manfaat materi untuk penambahan wawasan pengetahuan siswa					
	Kemudahan dalam memahami materi pelajaran					
	Menciptakan rasa ingin tahu siswa					
Konstruksi materi	Kebermaknaan dalam materi pembelajaran					

	Kejelasan tujuan pembelajaran					
	Dapat memberikan motivasi					
	Urutan penyajian dalam materi pembelajaran					
	Sistematika materi pembelajaran					
	Kejelasan dalam memberikan informasi					
Bahasa	Keterbacaan					
	Kesesuaian dengan kaidah bahasa Indonesia					
	Penggunaan bahasa yang efisien dan efektif					

Keterangan:

Skor 5 : Sangat baik

Skor 4 : Baik

Skor 3 : Sedang

Skor 2 : Kurang

Skor 1 : Sangat kurang

Instrumen angket juga diberikan kepada siswa untuk mengetahui tingkat kepuasan siswa. berikut adalah kuesioner untuk siswa.

Keterangan

Skor 5 : Sangat setuju

Skor 4 : Setuju

Skor 3 : Biasa saja

Skor 2 : Tidak setuju

Skor 1 : Sangat Tidak setuju

No	Pernyataan	Alternatif Penilaian				
		1	2	3	4	5
1	Saya senang menghafalkan surat-surat pendek menggunakan media permainan domino Modifikasi untuk pembelajaran Al-Qur'an hadits					
2	Saya tertarik menghafalkan surat-surat pendek menggunakan media permainan domino Modifikasi untuk pembelajaran Al-Qur'an hadits					
3	Saya merasa bosan menghafalkan surat-surat pendek menggunakan media permainan domino Modifikasi untuk pembelajaran Al-Qur'an hadits					
4	Saya berani bertanya jika pelajaran kurang jelas					
5	Saya sering menghafalkan surat-surat pendek dengan teman sebangku					
6	Saya lebih berkonsentrasi menghafalkan surat-surat pendek hadits menggunakan media					

	permainan domino Modifikasi untuk pembelajaran Al-Qur'an hadits					
7	Saya lebih cepat menghafal surat-surat pendek belajar menggunakan media permainan domino Modifikasi untuk pembelajaran Al-Qur'an hadits					
8	Saya bersemangat menghafalkan surat-surat pendek menggunakan media permainan domino Modifikasi untuk pembelajaran Al-Qur'an hadits					
9	Saya dapat memainkan kartu domino dengan mudah					
10	Saya dapat menghafalkan surat-surat pendek dengan lancar setelah belajar menggunakan media kartu domino					
11	Kartu domino membantu saya dalam menghafalkan surat-surat pendek					
12	Saya merasa tertantang untuk memainkan media kartu domino					
13	Saya mendengarkan penjelasan guru dengan sungguh-sungguh					
14	Saya merasa kesulitan menghafal surat-surat pendek menggunakan media kartu domino					

15	Saya tidak bisa memainkan permainan domino Modifikasi untuk pembelajaran Al-Qur'an hadits					
----	---	--	--	--	--	--

F. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono teknik analisis data yakni suatu proses untuk mencari dan melakukan penyusunan data yang diperoleh secara sistematis berdasarkan hasil data observasi, wawancara, dan dokumentasi, dengan mengelompokkan data ke dalam kategori tertentu, menjelaskan dalam unit-unit tertentu, melakukan sintesa, menyusun menjadi suatu pola, memilah bagian yang dianggap penting untuk dipelajari, dan menyimpulkannya agar dapat mudah di fahami oleh diri sendiri maupun orang lain yang akan membaca laporan tersebut⁵¹. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian kali ini adalah teknik analisis data kualitatif dan teknik analisis data kuantitatif. Analisis yang digunakan antara lain:

a. Analisis data kualitatif

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data yang digunakan oleh Miles dan Huberman. Analisis data berlangsung secara simultan (bersamaan), dengan alur tahapan :

1) Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan cara mengumpulkan hasil observasi dan hasil wawancara , dari pengumpulan data tersebut kemudian dipilih kedalam fokus penelitian pelaksanaan pendidikan akhlak.

⁵¹ Sugiyono, *Metode Penelitian, ...*, 335.

2) Reduksi Data

Merupakan proses pemilihan, penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan yang muncul di lapangan. Reduksi data adalah tahapan analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa sehingga mendapatkan kesimpulan dan dapat diverifikasi. Dalam penelitian ini mengklarifikasi dan menyederhanakan data yang terpilih sesuai dengan topik yang dikaji, adapun cara peneliti adalah dengan memadukan berbagai data yang tersebar kemudian menelusuri topik tersebut untuk menjadi rekomendasi data tambahan, dalam akhir tahap ini peneliti membuat abstrak data kasar berdasarkan data yang sudah diklarifikasi dan menjadi uraian singkat.

3) Display Data

Display Data bertujuan untuk menyajikan data, gambaran keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari penelitian yang diusahakan membuat berbagai bagan dan grafik. Peneliti menyajikan data dan mengorganisasikan data dalam bentuk penyajian informasi berupa teks naratif. Kemudian teks naratif tersebut diringkas menjadi bentuk bagan yang merupakan gambaran interpretasi tentang makna perilaku subjek penelitian.

4) Kesimpulan

Peneliti melakukan uji kebenaran dari setiap makna yang terdapat dalam data yang sudah didapatkan. Peneliti tidak hanya terpaku pada

klarifikasi data tetapi juga pada abstraksi data penunjang. Adapun ketiga tahapan dalam analisis data berjalan secara bersamaan. Dengan demikian, penulisan laporan akan terus berkembang dan sejalan dengan proses pengumpulan dan analisis data sehingga akan menemukan atau fakta baru.

b. Analisis data kuantitatif

Analisis ini menggunakan angket penilaian untuk memberikan kritik dan saran untuk perbaikan produk yang dihasilkan. Data berupa skor yang diperoleh dari hasil penilaian dari validator. Hasil dari analisis dari data ini akan diubah menjadi interval. Data yang berbentuk angka akan dianalisis dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\sum \text{skor yang didapat}}{\sum \text{item}}$$

Setelah analisis data diperoleh dengan rumus diatas, maka hasilnya dikonversikan menjadi data kualitatif berdasarkan acuan dari Widoyoko. Konversi skala didapat dengan mencari jarak interval dengan rumus sebagai berikut:⁵²

$$Ji = \frac{(t - r)}{Jk}$$

Keterangan:

t : skor tertinggi ideal dalam skala = 5

r : skor terendah ideal dalam skala = 1

jk : jumlah kelas interval = 5

⁵² Eko Putro Widiyoko, *Penilaian Hasil Pembelajaran di Sekolah* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), 144

$$Ji = \frac{(5 - 1)}{5} = 0,80$$

Berdasarkan rumus diatas maka didapatkan jarak interval yaitu 0,80.

Berikut Kualifikasi Tingkat kelayakan berdasarkan interval yang diperoleh:

Interval skor	Tingkat Kevalidan	Keterangan
4,21 – 5,00	Sangat valid	Tidak revisi
3,41 – 4,20	Valid	Tidak revisi
2,61 – 3,40	Cukup valid	Sebagian revisi
1,81 – 2,60	Kurang valid	Revisi
1,00 – 1,80	Sangat kurang valid	Revisi

Sedangkan untuk penghitungan skor pada kuesioner siswa terhadap media permainan domino modifikasi untuk pembelajaran Al-Qur'an hadits akan dihitung menggunakan cara berikut ini.

1. Menjumlahkan skor kuesioner secara keseluruhan
2. Menghitung skor maksimal dengan rumus sebagai berikut:

Skor maksimal = Jumlah item x skor jawaban tertinggi x jumlah siswa

3. Menghitung skor respon siswa secara keseluruhan dengan rumus sebagai berikut

$$\text{jumlah skor respon} = \frac{\text{jumlah skor}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Peneliti dapat mengetahui bagaimana respon siswa terhadap media permainan kartu domino modifikasi untuk pembelajaran Al-Qur'an hadits dengan mengambil rata-rata dari hasil kuesioner siswa. Untuk mengetahui kategori dari rata-rata kuesioner tersebut didasarkan pada kriteria kuantitatif tanpa pertimbangan yang terdapat dalam Arikunto⁵³, berikut adalah tabel tersebut:

Rentang presentase skor	Interval skor	Kategori
81% - 100%	81 – 100	Baik sekali
61% - 80%	61 – 80	Baik
41% - 60%	41 – 60	Cukup
21% - 40%	21 – 40	Kurang
<21%	<21	Kurang sekali

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan konsep penting yang diperbaharui dari konsep kesahihan dan keadaan menurut versi positivisme dan disesuaikan dengan tuntutan pengetahuan, kriteria dan paradigmanya.⁵⁴

Untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu. Ada empat kriteria yang digunakan, yaitu derajat kepercayaan, keteralihan, kebergantungan dan kepastian.⁵⁵ Sedangkan untuk memperoleh keabsahan temuan perlu diteliti kredibilitasnya dengan menggunakan teknik sebagai berikut:

1. *Presintent observation* (ketekunan pengamatan)

Presintent observation (ketekunan pengamatan) merupakan mengadakan

⁵³ S. Arikunto, *Evaluasi Program Pendidikan Pengemabangan Praktis Bagi Praktisi Pendidikan* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2004), 18

⁵⁴ Lexi J. Meoloeng, *op cit*, hlm. 321.

⁵⁵ *Ibid*, hlm.324

pengamatan/observasi terus menerus terhadap subyek yang diteliti guna memahami gejala lebih mendalam, sehingga mengetahui aspek yang penting, terfokus dan relevan dengan topic penelitian. Teknik ini menuntut agar peneliti kualitatif mampu menguraikan secara rinci bagaimana proses penemuan secara tentative dan penelaahan secara rinci tersebut dapat dilakukan.⁵⁶

2. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar dari itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber, menurut Patton berarti dengan cara membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif. Teknik triangulasi dilakukan dengan membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara pada sumber data primer.

3. *Peer debriefing* (pengecekan temansejawat)

Peer debriefing (pengecekan teman sejawat) yaitu mendiskusikan dengan rekan sejawat yang bertujuan untuk memperoleh masukan, baik merupakan kritik, saran-saran maupun pertanyaan-pertanyaan yang tajam dan dapat menentang tingkat kepercayaan akan kebenaran penelitian. Teknik ini dilakukan melalui diskusi secara individu maupun

⁵⁶M. Djunaidi Ghony & Fauzan Almanshur, *op cit.*, hlm.321.

kelompok. Dengan maksud agar peneliti dapat memberikan pemahaman yang mendalam dengan sikap yang terbuka dan mempertahankan kejujuran. Orang yang memberikan debriefing harus seorang yang menjadi teman peneliti, seorang yang banyak mengetahui tentang bidang substantive dan metodologis. Orang yang memberikan debriefing haruslah seseorang yang sudah dipersiapkan untuk mengambil peran secara serius, baik peneliti ataupun orang yang memberikan debriefing harus tetap mempertahankan hasil-hasil rekaman untuk kepentingan jejak pemeriksaan untuk referensi, kemudian peneliti ketika hendak berusaha untuk menyusun kembali pemikiran mengapa inkuiri muncak seperti yang terjadi semula.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam penelitian ini adalah ada beberapa tahapan, yaitu :

1. Tahap Pra Lapangan
 - a. Memilih lokasi penelitian
 - b. Menyusun proposal penelitian yang digunakan untuk meminta ijin kepada lembaga sekolah yang sesuai dengan sumber data yang terkait.
2. Tahap Pelaksanaan Penelitian
 - a. Melakukan observasi langsung di MTsN 2 Kota Kediri
 - b. Mengamati berbagai kegiatan pembelajaran Al-Qur'an hadits dan wawancara dengan guru mata pelajaran Al-Qur'an hadits. Kemudian mengidentifikasi hasil observasi dan wawancara

3. Tahap Penyelesaian

Setelah tahap pra lapangan dan pelaksanaan penelitian dilakukan, pada tahap akhir ini peneliti menyusun data yang telah diperoleh di lapangan menjadi sebuah laporan hasil penelitian.